

Bunga Jeruk

Betah di Yew York

NEW YORK yang gaduh tak membuat **Bunga Jeruk**, 32 tahun, perupa asal Yogyakarta, merasa sumpek. Justru sebaliknya, anak perempuan budayawan Darmanto Jatman ini mendapatkan kemanjaan yang tidak diperoleh di negerinya. Di sana, ia baru bisa menikmati menyeberang jalan dan naik kendaraan umum. Aman sekali. "Kalau di Yogya, bus kota itu tidak pernah berhenti," katanya.

Padahal semula ia sempat ogah-ogahan pergi ke New York. Di kota ini ia mengikuti

program beasiswa dari The Asian Cultural Council. Tugasnya cuma melukis dan ikut pameran.

Ternyata tidak cuma bikin betah, New York juga memberinya banyak inspirasi. Dalam pameran bersama perupa dari negara lain, ia bisa menampilkan sekitar 20 karya lukisan yang ia ciptakan selama di sana. Di antaranya sebuah lukisan tentang pasangan pengantin yang menikah di Central Park, dan taksi kuning. "Sebenarnya *sih* ingin juga tinggal lebih lama, tapi siapa yang mau membiayainya?" katanya. ■

